



► PENATAAN KAWASAN

# ABA Harus Jadi Taman yang Nyaman

DANUREJAN—Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menginginkan penataan ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan eks Parkir Abu Bakar Ali (ABA) menjadi taman yang nyaman dengan tanaman bunga.

Anisatul Umah  
[anisatul@harianjogja.com](mailto:anisatul@harianjogja.com)

Menurut Sultan, taman harus ditata sebagai taman yang nyaman untuk masyarakat bersantai duduk dan menikmati suasana sore dan lainnya, bukan menyerupai kawasan hutan.

Menurutnya, keberadaan pohon yang besar untuk perindang saja, namun area taman juga perlu dipercantik dengan tanaman berbunga dan mungkin ditambah elemen dekoratif seperti

► Sultan minta taman harus ditata sebagai taman yang nyaman untuk bersantai.

► Taman itu untuk *ngenggar-enggar penggalih*, jadi jangan dipenuhi dengan pohon besar.

*plengkung* atau pergola. "Tapi kan bisa *sing jenenge* [yang namanya] taman itu mungkin ada hiasan masuk seperti *plengkung* dilengkapi dengan tanaman merambat seperti bunga mawar sehingga bisa berbunga. Jangan hijau semua, kalau hijau semua nanti seperti hutan," ujar Sultan di Kompleks Kepatihan, Jumat (22/5).

Sultan mengatakan, RTH ini akan dibuat minim bangunan, dengan fasilitas toilet di sisi barat. Kemudian akan disediakan kursi untuk duduk pengunjung dengan tanaman bunga warna warni, tidak hanya warna

hijau.

"*Sing jenenge* [yang namanya] taman itu untuk *ngenggar-enggar penggalih* [menghibur hati], jadi jangan dipenuhi dengan pohon besar. Untuk penyelesaian mungkin tahapnya sudah dianggarkan di tahun 2026 ini," kata Sultan.

Sekretaris Daerah DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, mengatakan rancangannya RTH ABA akan minim bangunan sebagaimana imbauan Gubernur DIY. Dwipanti mengatakan, Sri Sultan ingin agar keberadaan RTH ABA nantinya bisa memberikan suasana yang berbeda di Kawasan Sumbu Filosofi.

"Kalau desainnya memang menjadi taman, Sultan menginginkan tidak perlu banyak bangunan, hanya ada toilet saja," paparnya.

Dwipanti menjelaskan, desain RTH ABA yang ada dan telah diajukan kepada Sri Sultan adalah hutan kota.

Pada desain awal ini, keberadaan toilet berada di tengah RTH karena selama ini sisi utara dari kawasan Malioboro juga belum terdapat toilet umum.

Menurutnya, berdasarkan hasil rapat, posisi toilet akan digeser sedikit ke arah barat dan ukuran bangunannya diperkecil. Menurut Made, Sri Sultan pun lebih menginginkan jika tanaman yang dipilih nantinya tidak hanya tanaman perdu saja. "Nanti bisa dikombinasikan, perdunya tidak terlalu banyak. Mungkin dikombinasikan dengan jenis perdu yang ada bunganya," katanya.

Dia memastikan kawasan eks ABA nantinya tetap difungsikan sebagai taman kota yang ramah bagi masyarakat. Terkait target penyelesaian, Sultan menyebut tahapan pembangunan kemungkinan mulai berjalan melalui dukungan anggaran pada 2026.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005